



Cindriyanti Napulo¹
 Usman Moonti²
 Meyko Panigoro³

PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PENINGKATAN PENDIDIKAN ANAK DI DESA KEMIRI PAGUAT KABUPATEN PAHUWATO

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap peningkatan pendidikan anak di Desa Kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksplanatori. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan populasi di Desa Kemiri yang berjumlah 68 anak yang tidak melanjutkan pendidikan sampai keperguruan tinggi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling total yakni semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alat uji analisis yang digunakan dalam menguji penelitian ini yaitu uji instrument, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian ini uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel X (pendapatan orang tua) berpengaruh terhadap variabel Y (peningkatan pendidikan anak) ditunjukkan dengan nilai thitung $2,593 > ttabel 1,99547$. Hasil penelitian menunjukkan Fhitung $> Ftabel (6,722 > 3,13)$ dengan taraf signifikan $0,05$. Artinya pendapatan orang tua secara simultan mempengaruhi peningkatan pendidikan anak di Desa Kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan R square sebesar 92% dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan pendidikan anak di Desa Kemiri Kecamatan Paguat kabupaten Pohuwato, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pendapatan Orang Tua, Peningkatan Pendidikan Anak

Abstract

children's education in Kemiri Village, Paguat Subdistrict, Pohuwato Regency, the research employs quantitative approach with explanatory method. The data are collected by using questionnaire which involves a population of 68 children in Kemiri Village who do not continue their studies at the university level, in the meantime, the samples are determined by using total sampling, where all members of population are employed as the samples. The analysis test tools to examine the research are instrument test, classical assumption test, hypothesis test, and simple linear regression test. In reference to the research finding, the t test (partial) indicates that variable X (parents' income) impacts variable (improvement of children's education) as shown by value of tcount for $2,593 > ttable$ for $1,99547$. In addition, the finding reveals the Fcount $> Ftabel (6,722 > 3,13)$ with a significance level of $0,5$ and it donates that the parents' income, simultaneously, impacts the children's education level in Kemiri Village, Paguat Subdistrict, Pohuwaton Regency. Meanwhile, the calculation for coefficient of determination (R^2) shows that R square is 92% , where it leads to a conclusion that the parents' income simultaneously impact the improvement of children's education in Kemiri Village, Paguat Subdistrict, Pohuwato Regency. Additionally, the rest is impacted by other variables which are not elucidated in this current research.

Keywords: Parents' Income, Improvement of Children's Education

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo
 e-mail: cindriyantnapulo@gmail.com¹, usmanmoonti@ung.ac.id², Meykopanigoro@ung.ac.id³,

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mendasar dalam kehidupan setiap orang serta sebagai hal yang dominan dalam membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas bagi diri sendiri, bangsa dan Negara. Pendidikan juga penting dalam mengatasi dan mengikuti tantangan zaman serta membawa pengaruh positif dalam berbagai macam kehidupan, maka tidaklah heran apabila pendidikan senantiasa mendapat banyak perhatian yang lebih penting dalam mengembangkan potensi diri sendiri.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan itu dimulai dari sejak buaian sampai ke liang lahat (kubur), jadi pendidikan itu berlangsung seumur hidup. Selama orang itu masih hidup maka perlu mempunyai pendidikan, sebagaimana pendidikan adalah usaha menolong orang agar ia mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya, pendidikan juga mempelajari proses pembentukan kepribadian seseorang dengan kegiatan belajar yang dirancang secara sadar dan sistematis dalam interaksi antara pendidikan dengan peserta didik. Untuk membentuk kepribadian seorang anak dibutuhkan pendidikan secara matang dan terencana yang dimulai dari orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat pendidikan anak sangat erat kaitannya dengan penghasilan/pendapatan orang tua yang mereka hasilkan dari bekerja, orang tua berkewajiban membiayai seluruh keperluan pendidikan anaknya. Dalam hal ini pendapatan orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan pendidikan anak. Oleh sebab itu, Pendidikan sangat berpengaruh terhadap keadaan anak, karena pendidikan merupakan salah satu bentuk pembangunan nasional untuk meningkatkan kecerdasan anak, sehingga terwujudnya anak yang cerdas, maju, dan sejahtera. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 6 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu setiap warga Negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Yaitu dengan adanya program wajib belajar Sembilan tahun dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tujuannya adalah setiap warga mempunyai bekal dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga mempunyai daya saing dalam kompetensi di masa globalisasi seperti sekarang ini. Hal tersebut juga dibenarkan oleh Drijen Pendidikan Tinggi Depdikbud yang menyebutkan bahwa "Titik berat pembangunan pendidikan diletakkan pada peningkatan mutu setiap jenjang pendidikan serta memperluas kesempatan belajar pada jenjang pendidikan menengah yaitu dengan memperluas wajib belajar enam tahun menjadi Sembilan tahun, setara dengan Sekolah Menengah Pertama". Dalam hal ini masih belum optimal jika melihat realita yang terjadi di Desa kemiri Kecamatan paguat kabupaten Pohuwato sebagian anak-anak yang putus sekolah. Berikut adalah data mengenai penduduk Desa Kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

TABEL 1.1 DATA PENDAPATAN ORANGTUA DI DESA KEMIRI KECAMATAN PAGUAT KABUPATEN POHUWATO

No	Pekerjaan Orang Tua	Jumlah Pendapatan
1.	Petani	<Rp 500.000/Bulan
2.	Nelayan	Rp 500.000-1.000.000/Bulan
3.	Wiraswasta	Rp 500.000-1.000.000/Bulan
4.	Honorar	Rp 500.000-1.000.000/Bulan
5.	Transportasi	Rp 500.000-1.000.000/Bulan
6.	Pemanjat Kelapa	Rp 500.000-1.000.000/Bulan
7.	PNS	>Rp 1.500.000

Sumber : Kantor Desa Kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato

TABEL 1.2 DATA TINGKAT PENDIDIKAN ANAK
Di Desa kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato

No	Tingkat Pendidikan	Keterangan	Tahun Ajaran					Jumlah Seluruh Anak
			2017	2018	2019	2020	2021	
1.	SD/Sederajat	Sementara Sekolah	27	26	30	37	43	163
		Putus Sekolah	2	3	1	2	2	10
		Tamat Sekolah	2	1	2	2	1	8
2.	SMP/Sederajat	Sementara Sekolah	12	8	9	7	11	47
		Putus Sekolah	2	3	4	1	3	13
		Tamat Sekolah	1	2	2	3	2	10
3.	SMA/Sederajat	Sementara Sekolah	14	12	11	10	17	64
		Putus Sekolah	3	2	3	2	2	12
		Tamat Sekolah	2	3	2	1	2	10
4.	Perguruan Tinggi	Sementara Kuliah	10	9	8	9	11	27
		Lulus Kuliah	-	2	2	1	-	5
		Tidak Lanjut Kuliah	1	1	2	1	-	5

Sumber : Kantor Desa Kemiri Kecamatan Paguat kabupaten Pohuwato

Berdasarkan data yang diatas dalam tabel 1.2 terlihat bahwa tingkat anak putus sekolah di Desa Kemiri Kecamatan paguat masih cukup tinggi, yang dipengaruhi oleh pendapatan orang tua. Dalam hal ini dibuktikan pada tabel 1.1 terlihat bahwa pendapatan orang tua yang lebih banyak <Rp 500.000 /Bulan, hal inilah berpengaruh terhadap peningkatan pendidikan anak. Oleh karena itu, peneliti menganggap penting untuk meneliti peningkatan pendidikan anak di Desa tersebut. Selain itu memberikan keuntungan kepada pihak Desa, agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga berpengaruh terhadap perkembangan Desa itu sendiri.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Desa Kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato terkait masalah-masalah yang ada yaitu: adanya ketidaksadaran setiap individu betapa pentingnya pendidikan dan kurangnya dorongan/motivasi orang tua terhadap pendidikan anak, sehingga banyak anak yang putus sekolah dan lebih memilih untuk bekerja membantu orang tuanya di kebun, sawah, dan mencari penghasilan dari berbagai bidang seperti mencari emas di tambang, membawa bentor, supir, dan lebih fatal lagi terjadinya nikah dini dibawah umur 17 tahun. Kondisi ini memicu terhadap peningkatan pendidikan di Desa kemiri kecamatan Paguat kabupaten Pohuwato.

Hal ini dipertegas oleh penelitian yang dilakukan (Uswa 2017) yang menegaskan bahwa pendapatan orang tua petani padi secara simulustan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendidikan anak di Kecamatan gantarangkeke, Kabupaten Banteng. Lanjut lanjut, penelitian (Lina Alfiana 2018) menunjukkan bahwa pendapatan orang tua belum sepenuhnya mencukupi untuk pendidikan anak. Selanjutnya (Fadllyyah Maulidah, Adi Sojoto 2015) menunjukkan bahwa secara parsial tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin jawa timur, sedangkan pendapatan dan konsumsi berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin jawa timur. Sedangkan secara simultan tingkat pendidikan, pendapatan dan konsumsi berpengaruh signifikan terhadap jumlah pendidikan.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Margono, 2000). Penelitian ini bertujuan untuk menguji permasalahan mengenai pengaruh pendapatan terhadap peningkatan pendidikan anak, penelitian ini dilakukan di Desa Kemiri Kecamatan Paguat Kabuapten Pohuwato.

Desain penelitian ini adalah penelitian eksplanatori, menurut (Supriyanto dan Machfud, 2010: 287), penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan. Yaitu menerangkan hubungan kasual antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). variabel yang dimaksud pengaruh pendapatan orang tua (X) terhadap peningkatan pendidikan anak (Y).

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 dalam mengelola dan menganalisis data untuk mempermudah sehingga mendapatkan hasil yang akurat. Berikut ini langkah-langkah analisis yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mentabulasi hasil kuesioner pernyataan responden
2. Melakukan uji instrument yaitu untuk mengetahui tingkat valid kuesioner instrument dan sejauh mana ketetapan suatu instrument pertanyaan sebagai alat ukur variabel penelitian dengan pearson correlation dengan cut off >0,3 , serta untuk mengetahui reliabel melihat sejauh mana kuesioner yang dipakai dapat menghasilkan jawaban yang konsisten menggunakan analisis cronbach alpha dengan cut off > 0,6.
3. Melakukan uji asumsi klasik yaitu untuk menguji data terdistribusi dengan normal atau tidak.
4. Melakukan uji hipotesis digunakan untuk menguji setiap variabel bebas atau independen dengan ketentuan berpengaruh terhadap variabel dependen.
5. Melakukan uji regresi linear sederhana dengan rumus $\hat{Y} = a + bx$ untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel Independen dimanipulasi (dirubah-ubah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pengumpulan hasil responden, dilakukan maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data yang telah terkumpul. penelitian ini dilakukan di Desa kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato yang responden berjumlah 68 anak yang tidak melanjutkan pendidikan sampai keperguruan tinggi. Proses penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner pada masing-masing responden, dengan kuesioner variabel (X) berjumlah 20 pernyataan dan variabel (Y) berjumlah 17 pernyataan

Hasil analisis data dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Uji instrument, sesuai dengan hasil uji uji validitas dalam SPSS 25 variabel (X) dengan 20 pernyataan dan variabel (Y) dengan 17 pernyataan semua dikategorikan valid karena hasil dari uji tersebut lebih dari cut off atau sama dengan >0,3. Sedangkan dalam uji reliabel variabel (X) dengan hasil *Cronbach's Alpha* 0,732, dan variabel (Y) dengan hasil *Cronbach's Alpha* 0,632. Artinya dari kedua variabel dinyatakan reliabel karena hasil >0,6
2. Uji asumsi klasik menguji apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila terdistribusi dengan normal. Uji normalitas dilakukan dengan melihat tabel kolmogrov-smirnov sebagai berikut :

TABEL 1 HASIL KOLMOGROV-SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,04059334
Most Extreme	Absolute	0,097
	Positive	0,041

Differences	Negative	-0,097
Test Statistic		0,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189 ^c
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data diolah SPSS 25 (2022)

Dilihat dari kolmogrof-smirnov bahwa nilai tingkat signifikan 0,189 > 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal

- Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah H0 (hipotesis nol) diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini dapat dilihat dalam uji berikut :

TABEL 2 UJI PARSIAL (UJI-T)

Model	Variabel	Nilai 'hitung	Nilai 'tabel	Hasil
X → Y	Pendapatan Orang Tua	2,593	1,99547	Diterima

Sumber : data Kuesioner Diolah (2022)

TABEL 3 UJI SIMULTAN (UJI-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	D f	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,086	1	63,086	6,722	.012 ^b
	Residual	619,429	66	9,385		
	Total	682,515	67			
a. Dependent Variable: Peningkatan Pendidikan Anak						
b. Predictors: (Constant), Pendapatan Orang Tua						

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 25 (2022)

TABEL 4 UJI DETERMINASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.304 ^a	0,092	0,079	3,064
a. Predictors: (Constant), Pendapatan Orang Tua				

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 25 (2022)

Dalam tabel 2 dapat dilihat hipotesis diterima dengan melihat hasil uji parsial (uji t) yaitu dengan melihat $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($2,593 > 1,99547$). Dan melihat tabel 3 hasil uji simultan (uji-F) dengan melihat $F_{tabel} > F_{hitung}$ ($6,722 > 3,13$) dengan menggunakan *probability* 0,05 H0 diterima. Sedangkan dalam tabel 4 koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan dengan angka atau nilai *r square* sebesar 0,092. Maka dapat disimpulkan bahwa variasi variabel independen (pendapatan orang tua) dalam menjelaskan variabel dependen (peningkatan pendidikan anak) sebesar 0,092 atau 9,2%. sedangkan sisanya 90,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model atau yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4. Uji regresi linear sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel X terhadap satu variabel Y. berikut adalah hasil analisis regresi linear sederhana. berdasarkan hasil analisis dalam aplikasi SPSS versi 25 diketahui nilai konstanta (a) sebesar 51,650, sedangkan nilai pendapatan orang tua (b / koefisien regresi) sebesar 0,242, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis dalam model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 51,650 + 0,242x$$

Berdasarkan model persamaan tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut : a). Nilai konstanta sebesar 51,650 menyatakan bahwa jika terdapat pengaruh pendapatan orang tua (X), maka rata-rata nilai dari variabel peningkatan pendidikan anak adalah sebesar 51,650. b). Koefisien regresi X sebesar 0,242 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pendapatan orang tua, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,242. Koefisien regresi variabel X terhadap Y adalah Positif.

SIMPULAN

Pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendidikan anak, hal ini dapat dilihat dari t hitung sebesar 2,593 > t tabel sebesar 1,99547 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel pendapatan orang tua (X) terhadap variabel peningkatan pendidikan anak (Y). jika dibandingkan dengan F hitung pada taraf signifikan 5 % > F tabel dengan menggunakan probability 0,05 (6,722 > 3,13) maka hipotesis diterima. Berdasarkan ketentuan Rs sebesar 0,092, maka dapat disimpulkan variasi variabel X dalam menjelaskan variabel Y sebesar 0,092 atau 92% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rifa'I, 2010. *Faktor Penyebab Putus Sekolah Dan Dampak Negatifnya Bagi Anak*. Naskah Publikasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fadliah Maulida, dkk, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Konsumsi Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Timur", (Jurusan Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 3 No. 1; 2015) h. 203)
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Lina Alfiana. 2018. *Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Kegunaan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN). Metro
- Margono. 2000. *Metode Penelitian Jakarta*. Jakarta : Rineka Cipta Sugiyono. 2018. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabet Supriyanto, dan Madfud 2010, (Jakarta: BPFU-UI, 2010), h. 189 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003
- Uswa. 2017. *Pengaruh Pendapatan masyarakat Petani Padi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Kecamatan Gantarakeke Kabupaten Bantaeng*. Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Alauddin Makassar.